

**HUBUNGAN PERSEPSI MAHASISWA
TENTANG KOMPETENSI DOSEN NĀṬIQ AL-LUGOH DENGAN
MOTIVASI BELAJAR BAHASA ARAB PADA MAHASISWA SEMESTER
II DI PUSAT BAHASA, BUDAYA DAN AGAMA UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA TAHUN AKADEMIK 2010/2011**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata
Satu Pendidikan Islam**

Oleh:

**Nur Kholis Majid
(07420040)**

**PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2011**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Kholis Majid

NIM : 07420040

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 07 Juli 2011
Yang menyatakan



Nur Kholis Majid
NIM. 07420040

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi
Lamp :

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Nur Kholis Majid
NIM : 07420040
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Skripsi : Hubungan Persepsi Mahasiswa Tentang Kompetensi Dosen Nāfiq Al-Lugoh Dengan Motivasi Belajar Bahasa Arab Pada Mahasiswa Semester II di Pusat Bahasa, Budaya Dan Agama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun Akademik 2010/2011

sudah dapat diajukan kembali kepada Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 07 Juli 2011
Pembimbing,

Drs. Dudung Hamdun, M.Si.
NIP. 19660305 199403 1 003



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DT./PP.009/47/2011

Skripsi/Tugas Akhir dengan Judul :

**Hubungan Persepsi Mahasiswa Tentang Kompetensi Dosen
Nāfiq Al-Lugoh Dengan Motivasi Belajar Bahasa Arab Pada Mahasiswa
Semester II di Pusat Bahasa, Budaya Dan Agama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Tahun Akademik 2010/2011**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Nur Kholis Majid

NIM : 07420040

Telah dimunaqasyahkan pada : 20 Juli 2011

Nilai Munaqasyah : B+

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang

Drs. Dudung Hamdun, M.Si.

NIP. 19660305 199403 1 003

H. Tulus Musthofa, Lc., M.A.

NIP. 19590307 199503 1 002

Penguji II

Nurhadi, M.A.

NIP. 19680727 199703 1 001

Yogyakarta, 06 NOV 2011

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Hamrini, M.Si.

NIP. 19590525 198503 1 005

HALAMAN MOTTO

إِنَّا جَعَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

*Sesungguhnya Kami telah menjadikan Al-Quran dalam bahasa Arab, supaya
kalian memahaminya [Q.S. Al-Zukhruf:3]*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIAGA
YOGYAKARTA

Kupersembahkan Karya Sederhana Ini Kepada:

Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله ربّ العالمين وبه نستعين على امور الدنيا والدين. اشهد ان لا اله الا الله و
اشهد ان محمدا رسول الله. اللهم صلّى وسلّم على محمد وعلى اله وصحبه اجمعين.
امّابعد.

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah S.W.T yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “hubungan antara persepsi mahasiswa tentang kompetensi dosen *nâfiq al-lugoh* dengan motivasi belajar bahasa Arab pada mahasiswa semester II program sentralisasi pembelajaran bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun akademik 2010/2011 di Pusat Bahasa, Budaya dan Agama”.

Keberhasilan penulis dalam menyusun skripsi ini atas bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. H. Hamruni, M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. H. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Dudung Hamdun, MSi. selaku sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Arab sekaligus dosen Pembimbing Skripsi.
4. Bapak Nurhadi, MA selaku dosen Pembimbing Akademik.

5. Segenap dosen dan staf karyawan di Pusat Bahasa, Budaya dan Agama Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan bantuan kepada penulis selama melaksanakan penelitian.
6. Kedua orang tua tercinta yang selalu memberikan do'a dan supportnya kepada penulis.
7. Atina Qodrika yang telah memberikan semangat dan perhatiannya kepada penulis.
8. Seluruh mahasiswa semester II pada Program Sentralisasi Pembelajaran Bahasa Arab khususnya yang diampu oleh dosen *nâfiq al-lugoh*, yang telah bersedia menjadi sampel dalam penelitian ini.
9. Seluruh eks anggota Cholisiyah Community dan teman-teman yang telah setia dan bersedia menghadiri seminar proposal.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian untuk penulisan skripsi ini.

Dan atas segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis. Penulis do'akan semoga amal dan bantuan saudara mendapat berkah yang melimpah dari Allah SWT. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca semua. Amin.

Yogyakarta, 07 Juli 2011
Penulis

Nur Kholis Majid
NIM. 07420040

ABSTRAK

NUR KHOLIS MAJID. Hubungan persepsi mahasiswa tentang kompetensi dosen *nâfiq al-lugoh* dengan motivasi belajar bahasa Arab pada mahasiswa semester II di Pusat Bahasa, Budaya dan Agama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun akademik 2010/2011.

Penelitian ini bertujuan untuk : 1) mengetahui persepsi mahasiswa tentang kompetensi dosen *nâfiq al-lugoh* pada mahasiswa semester II di Pusat Bahasa, Budaya dan Agama tahun akademik 2010/2011 2) mengetahui motivasi belajar bahasa Arab pada mahasiswa semester II di Pusat Bahasa, Budaya dan Agama tahun akademik 2010/2011 3) mengetahui hubungan antara persepsi mahasiswa tentang kompetensi dosen *nâfiq al-lugoh* dengan motivasi belajar bahasa Arab pada mahasiswa semester II di Pusat Bahasa, Budaya dan Agama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun akademik 2010/2011.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sampel penelitian ini adalah mahasiswa semester II pada program sentralisasi pembelajaran bahasa Arab di Pusat Bahasa, Budaya dan Agama khususnya untuk kelas yang diajar oleh dosen *nâfiq al-lugoh* sebanyak 36 mahasiswa. Uji coba instrumen dilakukan pada 40 mahasiswa di luar sampel. Penentuan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan teknik korelasi *product moment*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) persepsi mahasiswa tentang kompetensi dosen *nâfiq al-lugoh* pada mahasiswa semester II di Pusat Bahasa, Budaya dan Agama adalah positif 2) motivasi belajar bahasa Arab pada mahasiswa semester II di Pusat Bahasa, Budaya dan Agama adalah tinggi 3) Ada hubungan positif yang signifikan antara persepsi mahasiswa tentang kompetensi dosen *nâfiq al-lugoh* dengan tinggi rendahnya motivasi belajar bahasa Arab. Dengan r_{xy} lebih besar daripada r tabel ($0,526 > 0,329$) artinya, jika persepsi mahasiswa tentang kompetensi dosen *nâfiq al-lugoh* baik/positif maka motivasi belajar bahasa Arab juga tinggi, dan sebaliknya jika persepsi mahasiswa tentang kompetensi dosen *nâfiq al-lugoh* rendah maka motivasi belajar bahasa Arab juga rendah.

تجريد

نور خالص مجيد. علاقة رأي الطلاب عن كفاءة معلم ناطق اللغة مع شجاعة التعليم اللغة العربية علي طلاب مرحلة الثانية في مركز اللغات والثقافات والأديان جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية يوكياكرت العام الدراسي ٢٠١١\٢٠١٠ .

يهدف هذا البحث يعني : (١) لدراسة رأي الطلاب عن كفاءة معلم ناطق اللغة علي طلاب مرحلة الثانية في مركز اللغات والثقافات والأديان (٢) لدراسة شجاعة التعليم اللغة العربية علي طلاب مرحلة الثانية في مركز اللغات والثقافات والأديان (٣) لدراسة العلاقة بين رأي الطلاب عن كفاءة معلم الناطق اللغة مع شجاعة التعليم اللغة العربية علي طلاب مرحلة الثانية في مركز اللغات والثقافات والأديان جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية يوكياكرت العام الدراسي ٢٠١١\٢٠١٠ .

هذا البحث هو البحث المقداري. عينية البحث هي طلاب مرحلة الثانية, برنامج تركيز عملية تعليم اللغة العربية في مركز اللغات والثقافات والأديان جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية يوكياكرت العام الدراسي ٢٠١١\٢٠١٠ . وبالخاصة للفصل الذي يعلم فيه معلم ناطق اللغة, وعدد عينية البحث هي ستة و ثلاثون طالبا. تجربة الأدوات البحث علي أربعين طلاب غير عينية. إتخاذ عينية بأساليب العينية العشوائية. و طريقة البحث تستخدمها الباحثة في هذا البحث هي أدوات الإستجابة و المشاهدة و التوثيق. تحليل البيانات بأساليب الإرتباط *product moment*.

تدل نتائج هذا البحث بأن : (١) رأي الطلاب عن كفاءة معلم ناطق اللغة علي طلاب مرحلة الثانية في مركز اللغات والثقافات والأديان هو إيجابي (٢) شجاعة التعليم اللغة العربية علي طلاب مرحلة الثانية في مركز اللغات والثقافات والأديان هو عالية (٣) وجد علاقة إيجابية قوية بين رأي الطلاب عن كفاءة معلم ناطق اللغة مع إرتفاع و إنخفاض الشجاعة لتعليم اللغة العربية. r_{xy} أكبر من r_t ($0.526 < 0.329$) بمعنى إذا كان رأي الطلاب عن كفاءة معلم ناطق اللغة الجيدة/الإيجابية فإن الشجاعة لتعليم اللغة العربية هي أيضا عالية. وأما إذا كان رأي الطلاب عن كفاءة معلم ناطق اللغة الإنخفاض فالشجاعة لتعليم اللغة العربية هي أيضا إنخفاض.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Telaah Pustaka.....	6
E. Landasan Teori.....	9
F. Hipotesis.....	23
G. Metode Penelitian	24
H. Sistematika Penulisan	34

**BAB II: GAMBARAN UMUM PUSAT BAHASA, BUDAYA DAN
AGAMA UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

A. Sejarah Singkat dan Letak Geografis.....	36
B. Visi, Misi dan Tujuan	37
C. Struktur Organisasi dan Keadaan Pegawai	38
D. Kegiatan dan Program Pembelajaran Bahasa Arab	41
E. Sarana dan Prasarana	47
F. Rincian Tugas Pengurus Pusat Bahasa, Budaya dan Agama	49

BAB III: HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Persepsi mahasiswa tentang kompetensi dosen <i>nâfiq al-lugoh</i>	56
B. Motivasi Belajar Bahasa Arab.....	62
C. Hubungan Antara Persepsi Mahasiswa Terhadap Kompetensi Dosen <i>Nâfiq Al-Lugoh</i> Dengan Tinggi Rendahnya Motivasi Belajar Bahasa Arab.....	69
D. Pembahasan	74

BAB IV: PENUTUP

A. Kesimpulan.....	77
B. Saran-Saran.....	78
C. Kata Penutup.....	79

DAFTAR PUSTAKA	81
----------------------	----

LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	84
------------------------	----

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/198, tanggal 22 Januari 1988

Konsonan Tunggal

Huruf arab	Nama	Huruf latin	keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	Be
ت	ta'	t	Te
ث	sa'	s	Es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	Je
ح	ha'	h	Ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	kh	Ka dan Ha
د	dal	d	De
ذ	zal	z	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	Er
ز	zai	z	Zet
س	sin	s	Es
ش	syin	sy	Es dan Ye
ص	ṣād	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍaḍ	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik ke atas
غ	gain	g	Ge
ف	fa'	f	Ef
ق	qāf	q	Qi
ك	kāf	k	Ka

ل	lam	l	El
م	mim	m	Em
ن	nun	n	En
و	wawu	w	We
ه	ha'	h	Ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya'	y	Ye

Untuk bacaan panjang ditambah:

ا = ā

إي = ī

أو = ū

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Observasi dan Dokumentasi
2. Struktur Organisasi Pusat Bahasa, Budaya dan Agama UIN Sunan Kalijaga
3. Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Persepsi
4. Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Persepsi
5. Skala Persepsi dan Skala Motivasi
6. Daftar Nama Kelas Q, T, P dan O
7. Jadwal Perkuliahan Program Sentralisasi Pembelajaran Bahasa Arab
8. Distribusi Frekuensi Persepsi Mahasiswa Tentang Kompetensi Dosen Natiq Al-Lugoh
9. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Bahasa Arab
10. Distribusi Frekuensi Skor Skala Persepsi Mahasiswa Tentang Kompetensi Dosen Nâtiq Al-Lugoh
11. Distribusi Frekuensi Skor Skala Motivasi Belajar Bahasa Arab
12. Perhitungan Mean Hipotetik Dan Deviasi Standar Hipotetik Sub Variabel Persepsi
13. Perhitungan Mean Hipotetik Dan Deviasi Standar Hipotetik Indikator Motivasi Belajar

DAFTAR SURAT-SURAT ADMINISTRASI DAN SERTIFIKAT

1. Surat Ijin Penelitian Dari Pemerintah Propinsi DIY
2. Bukti Seminar Proposal
3. Surat Perubahan Judul
4. Surat Penunjukkan Pembimbing
5. Perbaikan Skripsi/Tugas Akhir
6. Sertifikat PPL-KKN Integratif
7. Sertifikat TOEFL
8. Sertifikat TOAFL
9. Sertifikat ICT
10. Curriculum Vitae



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini, banyak bermunculan lembaga-lembaga pendidikan bahasa asing, baik formal maupun non formal. Masing-masing lembaga menawarkan program bimbingan dan fasilitas yang berbeda-beda. Tidak lain hal itu untuk memberikan solusi bagi mereka yang tertarik untuk mempelajari bahasa asing. Mereka yang sadar akan pentingnya menguasai bahasa asing, rela mengeluarkan biaya yang tidak sedikit untuk mengikuti kursus, bimbingan maupun pelatihan bahasa untuk bisa menguasai bahasa asing.

Di Indonesia, salah satu bahasa asing yang sudah diajarkan di sekolah mulai dari Madrasah Ibtidaiyah/MI sampai Madrasah Aliyah/MA dan juga di beberapa perguruan tinggi adalah bahasa Arab. Bagi umat Islam di Indonesia bahasa Arab merupakan bahasa asing yang tidak begitu asing, karena setiap hari mereka mengucapkan/melafalkannya saat melakukan ibadah shalat dan membacanya saat mengaji. Namun begitu, tak jarang belajar bahasa Arab sebagai bahasa kedua ataupun bahasa asing dianggap sebagai hal yang menakutkan bagi siswa/mahasiswa yang mempelajarinya, baik karena alasan sulit memahami, sulit menerjemahkan ataupun karena memang tidak suka dengan bahasa Arab, lebih-lebih dalam proses kegiatan belajar mengajar bahasa Arab, ada siswa/mahasiswa yang merasa takut dengan guru/dosen bahasa Arab ataupun karena cara mengajarnya yang membosankan. Anggapan tersebut tentu akan menghambat penguasaan bahasa Arab bagi siswa/mahasiswa yang mempelajarinya.

Dalam proses pembelajaran bahasa Arab sebagai bahasa kedua tentu tak lepas dari berbagai faktor penghambat, diantaranya adalah tidak adanya model atau contoh yang bisa dijadikan panutan bagi peserta didik, anggapan peserta didik akan sulitnya belajar bahasa Arab, kurangnya motivasi, pengajar yang kurang menguasai materi, dan lain sebagainya.

Pusat Bahasa, Budaya dan Agama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta merupakan salah satu lembaga yang ada di universitas tersebut yang mengelola pembelajaran bahasa Arab, pembelajaran bahasa Arab pada semester I atau semester II semua Fakultas di UIN Sunan Kalijaga dipusatkan pada program sentralisasi pembelajaran bahasa Arab, dan dalam perjalanannya untuk meningkatkan keterampilan berbahasa mahasiswa, lembaga ini menghadirkan *nâfiq al-lugoh* sebagai pengajar/dosen. *Nâfiq al-lugoh* yakni orang yang mempergunakan atau berbahasa asli secara alami, atau penutur yang pada mulanya terwaris untuk berbahasa bahasa asli.¹ Dengan adanya penutur asli atau *nâfiq al-lugoh* tentu akan menjadi daya tarik tersendiri bagi mahasiswa. Dan sedikit banyak membentuk persepsi dibenak mahasiswa. Juga memberikan dorongan motivasi bagi mahasiswa yang ingin belajar bahasa Arab. Selain itu ada rasa penasaran diajar oleh dosen *nâfiq al-lugoh* dalam pembelajaran bahasa Arab.

Nâfiq al-lugoh sebagai dosen/tenaga pengajar pada program sentralisasi pembelajaran bahasa Arab tersebut pun terlebih dahulu diseleksi sebelum ia menjadi dosen pengajar di Pusat Bahasa, Budaya dan Agama selain itu dosen *nâfiq al-lugoh* juga dituntut untuk memiliki kompetensi yang memadai layaknya

¹ Jos Daniel Parera, *Leksikon Istilah Pembelajaran Bahasa*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993), hlm. 120.

seorang dosen mulai dari bagaimana kemampuannya dalam mengelola pembelajaran yang meliputi kompetensi personal, kompetensi pedagogik, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Sehingga mahasiswa yang diajar pun mempunyai pandangan yang baik terhadap dosen *nâfiq al-lugoh* yang kemudian akan mendorong motivasi mahasiswa untuk lebih giat mengikuti kegiatan perkuliahan.

Kaitannya dengan proses kegiatan belajar mengajar bahasa Arab, Keberhasilan seorang mahasiswa untuk menguasai bahasa Arab tidak lepas dari faktor motivasi. Menurut W. S. Winkel motivasi belajar dapat diartikan sebagai keseluruhan daya penggerak psikis di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar demi mencapai satu tujuan.² Mahasiswa yang merasa didukung dan diperhatikan oleh dosen lebih termotivasi untuk melakukan kegiatan akademik daripada mahasiswa yang tidak didukung dan diperhatikan dosen. Dengan kata lain untuk dapat belajar bahasa Arab dengan baik diperlukan proses dan motivasi yang baik. Hal ini terkait dengan persepsi mahasiswa terhadap kompetensi dosen sebagai pengajar.

Para ahli berbeda-beda pendapat dalam mengartikan definisi dari persepsi.³ Namun pada dasarnya sama dan saling berkaitan. Secara umum definisi persepsi tentang kompetensi dosen *nâfiq al-lugoh* dapat dipahami penulis yaitu tanggapan mahasiswa untuk menilai kompetensi dosen *nâfiq al-lugoh* dalam proses

² W. S. Winkel, *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta: Gramedia, 1996), hlm. 92.

³ Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009). hlm. 116-117.

pembelajaran bahasa Arab yang meliputi kompetensi pedagogik, profesional, personal dan sosial.

Idealnya, kehadiran *nâfiq al-lugoh* dalam pembelajaran bahasa Arab dapat mendorong mahasiswa untuk lebih giat mempelajari bahasa Arab. Namun, berdasarkan pengalaman penulis ternyata kehadiran *nâfiq al-lugoh* belum sepenuhnya menjadi pendorong bagi mahasiswa untuk lebih giat belajar dengan mengikuti perkuliahan. Hal ini dibuktikan dengan masih rendahnya kesadaran mahasiswa untuk memanfaatkan keberadaan dosen *nâfiq al-lugoh* tersebut untuk meningkatkan kemampuan bahasa Arab mereka juga rasa kurang percaya diri untuk berkomunikasi dengan *nâfiq al-lugoh* selain itu, masih adanya beberapa mahasiswa yang masih suka titip tanda tangan dalam perkuliahan bahasa Arab. Hal tersebut tentunya tak lepas dari persepsi mahasiswa terhadap kompetensi dosen *nâfiq al-lugoh* dalam mengajar perkuliahan bahasa Arab.

Persepsi mahasiswa tentang kompetensi dosen *nâfiq al-lugoh* ini menjadi penting, karena dalam proses perkuliahan bahasa Arab persepsi mahasiswa merupakan tanggapan dari kesimpulan terhadap kompetensi dosen *nâfiq al-lugoh* yang menjadi perhatian dalam proses perkuliahan tersebut, yang pada akhirnya akan menimbulkan sikap dalam belajar⁴. Sehingga akan menimbulkan suatu kondisi dan motivasi bagi perbuatan mahasiswa dalam perkuliahan bahasa Arab⁵.

⁴ Wasti Sumanto, *Psikologi Pendidikan: Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 26.

⁵ *Ibid.*, hlm. 26.

Berangkat dari permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk meneliti tentang bagaimana hubungan antara persepsi mahasiswa tentang kompetensi dosen *nâfiq al-lugoh* dengan motivasi belajar bahasa Arab pada mahasiswa semester II di Pusat Bahasa, Budaya dan Agama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun akademik 2010/2011.

B. Rumusan Masalah

Mengingat keterbatasan kemampuan dan waktu yang dimiliki oleh peneliti, maka penelitian skripsi ini akan difokuskan pada ada tidaknya hubungan antara persepsi mahasiswa (dilihat dari aspek kognitif) terhadap kompetensi dosen *nâfiq al-lugoh* dengan tinggi rendahnya motivasi belajar bahasa Arab. Dari uraian di atas dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi mahasiswa tentang kompetensi dosen *nâfiq al-lugoh* di Pusat Bahasa, Budaya dan Agama tahun akademik 2010/2011?
2. Bagaimana motivasi belajar bahasa Arab mahasiswa di Pusat Bahasa, Budaya dan Agama tahun akademik 2010/2011?
3. Adakah hubungan antara persepsi mahasiswa tentang kompetensi dosen *nâfiq al-lugoh* dengan tinggi rendahnya motivasi belajar bahasa Arab?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian
 - a. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa tentang kompetensi dosen *nâfiq al-lugoh* di Pusat Bahasa, Budaya dan Agama tahun akademik 2010/2011.

- b. Untuk mengetahui motivasi belajar mahasiswa di Pusat Bahasa, Budaya dan Agama tahun akademik 2010/2011.
 - c. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara persepsi mahasiswa tentang kompetensi dosen *nâṭiq al-lugoh* dengan tinggi rendahnya motivasi belajar bahasa Arab.
2. Kegunaan penelitian
- a. Menambah wawasan kepada penulis tentang persepsi mahasiswa tentang kompetensi dosen *nâṭiq al-lugoh* dan motivasi belajar bahasa Arab.
 - b. Memberikan informasi kepada institusi maupun dosen mengenai persepsi mahasiswa tentang kompetensi dosen *nâṭiq al-lugoh* dan motivasi belajar bahasa Arab pada mahasiswa semester II program sentralisasi pembelajaran bahasa Arab.
 - c. Sebagai bahan masukan dan sumbangan pemikiran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab di Pusat Bahasa, Budaya dan Agama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

D. Telaah Pustaka

Telaah pustaka berfungsi untuk mengetahui literatur hasil penelitian sebelumnya yang relevan atau memiliki keterkaitan dengan fokus permasalahan yang akan diteliti⁶. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari adanya plagiasi dalam sebuah karya tulis.

⁶ Sembodo Ardi Widodo, *et. al.*, *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*, hlm 13.

Sejauh penelusuran yang penulis lakukan, penelitian tentang persepsi peserta didik/siswa mengenai kompetensi guru/pengajar dan hubungannya dengan motivasi belajar sudah banyak dilakukan namun belum ada yang membahas mengenai hubungan antara persepsi mahasiswa tentang kompetensi dosen *nâtiq al-lugoh* dengan motivasi belajar bahasa Arab pada mahasiswa semester II program sentralisasi pembelajaran bahasa Arab di Pusat Bahasa, Budaya dan Agama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun Akademik 2010/2011.

Adapun skripsi yang berkaitan dengan penelitian ini sebagaimana Skripsi karya Siti Romelah yang berjudul *Hubungan Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Dengan Motivasi Belajar Siswa di SMP Negeri 4 Bodeh Pemalang Jawa Tengah*⁷. Dalam skripsi tersebut disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif antara persepsi siswa terhadap kompetensi kepribadian guru PAI dengan motivasi belajar siswa. Dari hasil analisis menggunakan korelasi *Product Moment* dihasilkan r hitung sebesar 0,572 dan hasil tersebut dikonsultasikan dengan r tabel pada taraf signifikansi 5% dan $N=65$, diperoleh koefisien korelasi r tabel sebesar 0,244. Yang berarti ada hubungan positif antara persepsi siswa terhadap kompetensi kepribadian guru PAI dengan belajar siswa.

Skripsi karya Rahmi Fitriana yang berjudul *Hubungan Antara Persepsi Siswa Terhadap Guru Pendidikan Agama Islam Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas*

⁷ Siti Romelah, "*Hubungan Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Dengan Motivasi Belajar Siswa di SMP Negeri 4 Bodeh Pemalang Jawa Tengah*", skripsi Pendidikan Agama Islam, (Yogyakarta: Perpustakaan PPs. UIN Sunan Kalijaga, 2010), t.d.

XII SMA Negeri Bantul Tahun Ajaran 2005/2006.⁸ Hasil penelitian tersebut menyimpulkan terdapat hubungan positif yang signifikan antara persepsi siswa terhadap guru Pendidikan Agama Islam (X) dengan motivasi belajar (Y) siswa kelas XII SMA Negeri 2 Bantul Tahun Ajaran 2005/2006. Dari hasil analisis dengan menggunakan korelasi *Product Moment* diperoleh harga koefisien rxy sebesar 0,328. Sehingga diperoleh koefisien korelasi pada r tabel sebesar 0,195. Hasil ini menunjukkan bahwa r hitung lebih besar dari r tabel, sehingga hubungannya positif dan signifikan.

Adapun skripsi yang membahas tentang dosen *native speaker* sebagaimana Skripsi karya Indri Wiyanti yang berjudul *Dosen native speakers Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Produktif (Al-Kalam dan Al-Kitabah) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*. Dalam skripsi tersebut, lebih memfokuskan pada bagaimana peran dosen *native speaker* dalam pembelajaran Bahasa Arab *Produktif (Al-Kalam dan Al-Kitabah)*.⁹ Dalam skripsi tersebut juga menyimpulkan tanggapan mahasiswa terhadap *native speaker* adalah positif. Hal ini ditunjukkan dengan 72, 5% mahasiswa merasa puas dengan system pembelajaran yang dilakukan oleh *dosen native speaker*, 72, 5% mahasiswa menyatakan meningkat dalam aspek

⁸ Rahmi Fitriana, “*Hubungan Antara Persepsi Siswa Terhadap Guru Pendidikan Agama Islam Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas XII SMA Negeri Bantul Tahun Ajaran 2005/2006*”, Skripsi Pendidikan Bahasa Arab, (Yogyakarta: Perpustakaan PPs. UIN Sunan Kalijaga, 2006), t.d.

⁹ Indri Wiyanti, “*Dosen native speakers Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Produktif (Al-Kalam dan Al-Kitabah) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*”, Skripsi Pendidikan Bahasa Arab, (Yogyakarta: Perpustakaan PPs. UIN Sunan Kalijaga, 2007), t.d.

keterampilan berbicara dan 90% mahasiswa mengaku meningkat pada aspek keterampilan menulis.

Sedangkan pada penelitian ini peneliti menekankan persepsi mahasiswa tentang kompetensi dosen *nâtiq al-lugoh* hubungannya dengan motivasi belajar bahasa Arab pada mahasiswa semester II program sentralisasi pembelajaran bahasa Arab di Pusat Bahasa, Budaya dan Agama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sehingga diharapkan dengan adanya kompetensi dosen *nâtiq al-lugoh* yang baik, mahasiswa memiliki persepsi yang baik pula terhadap dosen *nâtiq al-lugoh* dan mahasiswa akan termotivasi untuk lebih bergairah dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab.

E. Landasan Teoritis

Persepsi

Persepsi merupakan salah satu aspek kognitif manusia yang sangat penting, yang memungkinkannya untuk mengetahui dan memahami dunia sekelilingnya. Tanpa persepsi yang benar, manusia mustahil menangkap dan memaknai berbagai fenomena, informasi atau data yang senantiasa mengitarinya. Persepsi merupakan proses yang menyangkut masuknya informasi kedalam otak manusia.¹⁰

1. Pengertian Persepsi

Kata persepsi berasal dari bahasa Inggris “perception” yang artinya penglihatan, tanggapan daya, memahami atau menanggapi¹¹. Sedangkan persepsi menurut kamus bahasa Indonesia kontemporer adalah pandangan dari

¹⁰ Desmita, *Psikologi* hlm. 116-117.

¹¹ John M. Echols, *Kamus Inggris-Indonesia*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003), hlm. 424.

orang atau banyak orang akan hal atau peristiwa yang didapat atau diterima.¹² Depdiknas mengartikan persepsi sebagai tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu; proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca indranya.¹³

Para ahli berbeda-beda pendapat dalam mengartikan definisi dari persepsi.¹⁴ Chaplin (2002) mengartikan persepsi sebagai "proses untuk mengetahui atau mengenali objek dan kejadian objektif dengan bantuan indra". Matsumoto (2002) mendefinisikan "*perception is the process of gathering information about the world through our sense*".

Selanjutnya Jalaluddin Rahmat berpendapat bahwa persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan.¹⁵ Persepsi juga dapat berisi tanggapan yaitu bayangan yang tertinggal dalam ingatan setelah melakukan pengamatan. Hal ini sesuai dengan pendapat Sukamto yang menyatakan bahwa tanggapan adalah kenangan dari hasil pengamatan¹⁶. Ahmad Mubarak mengartikan persepsi sebagai proses memberi makna terhadap obyek yang menjadi sensasi sehingga memberi pengetahuan baru¹⁷.

¹² Peter Salim, *et. al.*, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern English Press, 1991), hlm. 1146.

¹³ Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm. 863.

¹⁴ Desmita, *Psikologi*,hlm. 116-117.

¹⁵ Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: Remadja Karya, 1986), hlm. 64.

¹⁶ Sukamto, *Ilmu Pendidikan Jiwa*, (Yogyakarta: Yayasan Lembaga Islam dan Sosial, 1987), hlm. 91.

¹⁷ Ahmad Mubarak, *Psikologi Dakwah*, (Jakarta: Pustaka Firdaus, 1999), hlm. 109.

Dari definisi persepsi tersebut maka dapat dipahami persepsi adalah tanggapan mahasiswa untuk menilai kompetensi dosen *nâfiq al-lugoh* berdasarkan pengetahuan yang dimilikinya.

2. Aspek-aspek Persepsi

Pada hakekatnya sikap adalah merupakan suatu interelasi dari berbagai komponen, di mana komponen-komponen tersebut menurut Allport dalam Mar'at, 1991 ada tiga yaitu:

a. Komponen kognitif

Yaitu komponen yang tersusun atas dasar pengetahuan atau informasi yang dimiliki mahasiswa tentang kompetensi dosen *nâfiq al-lugoh*. Dari pengetahuan ini kemudian akan terbentuk suatu keyakinan tertentu tentang kompetensi dosen *nâfiq al-lugoh* tersebut.

b. Komponen Afektif

Afektif berhubungan dengan rasa senang dan tidak senang. Jadi sifatnya evaluatif yang berhubungan erat dengan nilai-nilai kebudayaan atau sistem nilai yang dimilikinya.

c. Komponen Konatif

Yaitu merupakan kesiapan mahasiswa untuk bertingkah laku yang berhubungan dengan kompetensi dosen *nâfiq al-lugoh*.

Dari ketiga komponen tersebut penulis hanya akan memfokuskan pada satu komponen kognitif saja mengingat keterbatasan kemampuan penulis untuk mengungkap ketiga komponen persepsi sekaligus.

3. Proses Persepsi

Proses persepsi merupakan suatu proses kognitif yang dipengaruhi oleh pengalaman, cakrawala, proses belajar dan pengetahuan individu. Pengalaman dan proses belajar akan memberikan bentuk dan struktur bagi objek yang ditangkap panca indera, sedangkan pengetahuan dan cakrawala akan memberikan arti terhadap objek yang ditangkap individu, dan akhirnya komponen individu akan berperan dalam menentukan tersedianya jawaban yang berupa sikap dan tingkah laku individu terhadap objek yang ada. Melalui komponen kognisi ini akan timbul ide, kemudian konsep mengenai apa yang dilihat.

Berdasarkan nilai dan norma yang dimiliki pribadi seseorang akan terjadi keyakinan (*belief*) terhadap obyek tersebut. Selanjutnya komponen afeksi memberikan evaluasi emosional (senang atau tidak senang) terhadap obyek. Pada tahap selanjutnya, berperan komponen konasi yang membutuhkan kesediaan atau kesiapan jawaban berupa tindakan terhadap obyek. Atas dasar tindakan ini maka situasi yang semula kurang atau tidak seimbang menjadi seimbang kembali. Keseimbangan dalam situasi ini berarti bahwa antara obyek yang dilihat sesuai dengan penghayatannya, di mana unsur nilai dan norma dirinya dapat menerima secara rasional dan emosional. Jika situasi ini tidak tercapai, maka individu menolak dan reaksi yang timbul adalah sikap apatis, acuh tak acuh atau menentang sampai ekstrim memberontak. Keseimbangan ini dapat kembali jika persepsi dapat diubah melalui komponen

kognisi. Terjadinya keseimbangan ini akan melalui perubahan sikap di mana tiap komponen mengolah masalahnya secara baik.¹⁸

4. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi

Krech dan Crutchfield dalam Rakhmat menyatakan bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi persepsi, yaitu:¹⁹

- a. Faktor fungsional: Faktor-faktor yang terdapat dalam diri si pengamat seperti kebutuhan (needs), suasana hati (moods), pengalaman masa lalu dan sifat-sifat individual lainnya yang termasuk apa yang kita sebut sebagai faktor-faktor personal. Yang menentukan persepsi bukan jenis atau bentuk stimuli, tetapi karakteristik orang yang memberikan respons pada stimuli itu.
- b. Faktor struktural: Terdiri dari faktor-faktor yang terkandung dalam rangsang fisik dan proses neurofisiologik. Proses ini terjadi secara keseluruhan pada objek yang direspon. Faktor-faktor struktural yang menentukan persepsi menurut teori Gestalt bila kita ingin memahami suatu peristiwa kita tidak dapat meneliti faktor-faktor yang terpisah tetapi memandangnya dalam hubungan keseluruhan.

Kompetensi Dosen

Menjelaskan kompetensi yang dimiliki oleh setiap guru akan menunjukkan kualitas guru dalam mengajar. Kompetensi tersebut akan terwujud dalam bentuk penguasaan pengetahuan dan profesional dalam menjalankan fungsinya sebagai

¹⁸ Mar'at, *Sikap Manusia, Perubahan serta Pengukurannya*, (Ghalia Indonesia: Bandung, 1992), hlm. 22-23.

¹⁹ Jalaluddin Rahmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 2004), hlm. 51-59.

guru. Kompetensi yang diperlukan oleh seseorang tersebut dapat diperoleh baik melalui pendidikan formal maupun pengalaman.

Dalam undang-undang guru dan dosen, dijelaskan bahwa: "kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan".²⁰

E. Mulyasa menyebutkan ada empat kompetensi yang idealnya dimiliki oleh guru, sesuai dengan standar nasional pendidikan, pasal 28 ayat (3) butir a, b, c dan d yaitu:

a. Kompetensi pedagogik

Dalam standar nasional pendidikan, penjelasan pasal 28 ayat 3 butir a dikemukakan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.²¹

b. Kompetensi kepribadian

Dalam standar nasional pendidikan, penjelasan pasal 28 ayat 3 butir b dikemukakan bahwa kompetensi kepribadian adalah kemampuan

²⁰ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, (Bandung: Citra Umbara, 2006), hlm. 4.

²¹ *Ibid.*, hlm. 75.

kepribadian yang mantab, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia.²²

c. Kompetensi profesional

Dalam standar nasional pendidikan, penjelasan pasal 28 ayat 3 butir c dikemukakan bahwa yang dimaksud kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional pendidikan.²³

d. Kompetensi sosial

Dalam standar nasional pendidikan, penjelasan pasal 28 ayat 3 butir d dikemukakan bahwa yang dimaksud kompetensi sosial adalah kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua atau wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.²⁴

Kompetensi dosen yang akan diungkap peneliti dalam penelitian ini adalah kompetensi kepribadian (arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia), kompetensi pedagogik (memahami peserta didik secara mendalam, merancang pembelajaran termasuk memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran, mengembangkan peserta didik untuk

²² *Ibid.*, hlm. 117.

²³ *Ibid.*, hlm. 135.

²⁴ *Ibid.*, hlm. 173.

mengaktualisasikan berbagai potensinya), kompetensi profesional (menguasai substansi keilmuan yang terkait dengan bidang studi, menguasai struktur dan metode keilmuan), dan kompetensi sosial (mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik).

***Nâfiq al-lugoh* (Native Speaker)**

1. Pengertian *Nâfiq al-lugoh*

Nâfiq al-lugoh dalam bahasa Indonesia diterjemahkan sebagai penutur asli adalah orang yang mempergunakan atau berbahasa asli secara alami, atau penutur yang pada mulanya terwaris untuk berbahasa bahasa asli.²⁵ Menurut Oxford Companion to the English Language (McArthur, 1992) penutur asli yaitu orang yang telah berbicara bahasa tertentu sejak dini.²⁶ Sedangkan menurut Chomsky penutur asli adalah orang yang tahu bahasa mereka secara sempurna.²⁷

Jadi bisa dikatakan *Nâfiq al-lugoh* adalah orang yang kesehariannya menggunakan bahasa Arab sebagai bahasa ibunya, yang mana sebagian besar tinggal di Timur Tengah dan Afrika Utara²⁸.

2. Urgensi *Nâfiq al-lugoh* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Pengajaran bahasa Arab sebagai bagian dari pengajaran bahasa asing pada umumnya, meliputi tiga kompetensi dalam tindak bahasa, yakni

²⁵ Jos Daniel Parera, *Leksikon Istilah Pembelajaran Bahasa*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993), hlm. 120.

²⁶http://www.tesol.org/s_tesol/article.asp?vid=151&DID=4661&sid=1&cid=718&iid=4633&nid=2982, akses 25 Juli 2011.

²⁷ <http://homepage.ntlworld.com/vivian.c/SLA/Multicompetence/NS<.htm>, akses 25 Juli 2011.

²⁸ http://id.wikipedia.org/wiki/Bahasa_Arab, akses 03 agustus 2011

kompetensi bahasa, kompetensi budaya, dan kompetensi komunikasi. Dalam usaha pencapaian ketiga kompetensi tersebut, pengajaran bahasa asing sebagai bagian dari proses belajar dipengaruhi oleh faktor-faktor yang secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi dua, yakni faktor internal (faktor yang berasal dari dalam diri individu) dan faktor eksternal (faktor yang berasal dari luar individu). Salah satu faktor yang turut menentukan prestasi hasil belajar kebahasaan adalah pengajar.

Pringgowidagda memaparkan bahwa dalam kegiatan belajar, pembelajar bahasa asing berusaha menguasai bahasa target seperti penutur asli. Pembelajar yang berhasil secara ideal dapat menguasai bahasa target menyamai kecakapan penutur asli orang dewasa. Dalam penjabarannya dipaparkan pula bahwa untuk mengembangkan materi pembelajaran bahasa sebaiknya dihadirkan nara sumber atau pengajar dosen *nâtiq al-lugoh* yang secara profesional memiliki keterampilan dan kelebihan. Dosen *nâtiq al-lugoh* merupakan salah satu faktor eksternal yang turut berpengaruh yang relevan dalam pengajaran bahasa asing. Stern juga menggaris bawahi tentang pentingnya "*contact with native speaker*" (kontak dengan penutur asli). Dengan kata lain dalam pembelajaran bahasa asing adalah penting untuk mengundang atau menghadirkan dosen *native speakers*.

Penyesuaian seorang dosen *nâtiq al-lugoh* sewaktu berbicara dengan bukan penutur asli atau non-dosen *nâtiq al-lugoh* agar dapat memahami apa yang dikatakan kepadanya, seorang pengajar penutur asli bahasa mula-mula akan berbicara dengan sangat sederhana kepada para pembelajar bahasa, agar

mereka dapat memahaminya dengan cara: mengulang sebuah kata beberapa kali, memperlambat kecepatan bicara, memilih kata-kata yang mudah, dan menyusun kalimat yang pendek dalam bentuk yang sederhana.²⁹ Kesempatan untuk bertutur dengan dosen *nâfiq al-lugoh* ini akan memberikan impresi tersendiri bagi pembelajar bahasa. Kehadiran seorang dosen *nâfiq al-lugoh* akan sangat membantu para pembelajar bahasa untuk mengembang kompetensi berbahasa, baik kompetensi bahasa itu sendiri, kompetensi budaya yang bisa diperoleh dari dosen *native speaker*, dan kompetensi komunikasi, yakni dengan proses pembentukan: "*speech community of natural communication*" (komunitas komunikasi yang natural atau alami). Dosen penutur asli yang dalam bahasa Arab adalah "*nâfiq al-lugoh*" memiliki genuitas, artinya ia dekat secara alami dengan bahasa tersebut. Dengan demikian interaksi antar pembelajar bahasa asing dengan *native speaker*-nya akan membentuk pola pembelajaran yang alami.

Namun begitu, Cook memberikan solusi alternatif terhadap interlanguage: 'model untuk pengajaran bahasa seharusnya adalah penutur bahasa kedua yang lancar, bukan penutur asli. Penutur bahasa kedua memiliki keahlian yang disebut sebagai multicompetence, yang didefinisikan sebagai 'compound state of a mind dengandua tata bahasa' dan orang yang memiliki multicompetence tidak hanya ekuivalen dengan dua monolingual tetapi kombinasi sui generis. Bagian pertama pada definisi ini merujuk kepada 'compound state'.

²⁹ *Ibid.*, hlm. 158.

'compound bilingual' biasanya didefinisikan sebagai bilingual yang memiliki satu mental lexicon dan tata bahasa terhadap dua bahasa.

3. Standar Kompetensi *Nâtiq Al-Lugoh* (native speaker)

Dalam pengajaran dan pembelajaran bahasa, aspek kompetensi dan aspek lainnya yaitu aspek performansi memiliki arti penting. Kompetensi merupakan pengetahuan bahasa yang dimiliki oleh seorang penutur bahasa yang mencakup kemampuan untuk memahami dan memproduksi bahasa, sedangkan performansi berkaitan dengan pelaksanaan atau penerapan kompetensi bahasa yang dimiliki penutur tersebut dalam ujaran-ujaran.

Seorang native speaker memiliki karakteristik seperti yang diungkapkan oleh Stern, sebagai berikut: (i) *subconscious knowledge of rules*, (ii) *intuitive grasp of meanings*, (iii) *ability to communicate within social settings*, (iv) *range of language skills*, and (v) *creativity of language use*. The Encyclopedic Dictionary of Applied Linguistics (Johnson & Johnson, 1998) menambahkan (vi) *identification with a language community*. Davies (1996) menambahkan (vii) *ability to produce fluent discourse*, (viii) *knowledge of differences between their own speech and that of the 'standard' form of the language*, and (ix) *ability 'to interpret and translate into the L1 of which she or he is a native speaker'* (Cook: 1999).

Mey (1981: 69) mengatakan bahwa 'Penutur asli selalu benar, seperti raja atau paus. Dengan kata lain, kita percaya, seperti kebanyakan linguist, bahwa penutur asli tidak membuat kesalahan. Penutur asli berbicara bahasa aslinya

secara benar'.³⁰ Mey menyarankan bahwa ada skala natural yang merefleksikan otoritas NS: NS berada pada kebanyakan wewenang pada bagian fonologi, sedikit pada bagian morfologi, sedikit pada bagian sintaksis, dan paling sedikit pada semantik. Alongside this reverence untuk NS yang kita temukan sebuah ketidak sopanan terhadap pembelajar atau bukan penutur asli (NSS). Ketidak toleranan pada batasan linguistik pada NSS dan perayaan yang berhubungan dengan NS biasa disebut sebagai Nativespeakerism.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan penulis bahwa persepsi mahasiswa terhadap kompetensi dosen *nâfiq al-lugoh* dalam pembelajaran bahasa Arab adalah tanggapan mahasiswa untuk menilai kompetensi dosen *nâfiq al-lugoh* dalam proses pembelajaran bahasa Arab yang meliputi kompetensi pedagogik, profesional, personal dan sosial, berdasarkan pengetahuan (kognisi) yang dimilikinya.

Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi belajar

Menurut W. S. Winkel motivasi belajar dapat diartikan sebagai keseluruhan daya penggerak psikis di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar demi mencapai satu tujuan.³¹

Jadi dapat dipahami motivasi belajar bahasa Arab adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri mahasiswa yang menimbulkan kegiatan belajar,

³⁰ <http://www.scribd.com/doc/57447755/Bahasa-Inggris-Yang-Baik-Bagi-Pembelajar-Bahasa-Asing-Dan-Bahasa-Kedua>, akses 03 agustus 2011

³¹ W. S. Winkel, *psikologi Pengajaran*, (Jakarta: Gramedia, 1996), hlm. 92.

sehingga tujuan belajar yang dikehendaki mahasiswa berupa pencapaian prestasi belajar yang tinggi dalam pembelajaran bahasa Arab dapat tercapai.

Menurut A. Tabrani, pada garis besarnya motivasi mengandung nilai-nilai sebagai berikut:

- a. Motivasi menentukan tingkat keberhasilan atau kegagalan perbuatan belajar siswa. Belajar tanpa adanya motivasi sulit untuk berhasil.
- b. Pengajaran yang bermotivasi pada hakekatnya adalah pengajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan, dorongan, motif dan minat yang ada pada siswa. Pengajaran yang demikian sesuai dengan tuntutan demokrasi dalam pendidikan.
- c. Pengajaran yang bermotivasi menurut kreatifitas dan imajinitas pada guru untuk berusaha secara bersungguh-sungguh mencari cara-cara yang relevan dan serasi guna membangkitkan dan memelihara motivasi belajar pada siswa. Guru senantiasa berusaha agar siswa pada akhirnya mempunyai motivasi yang baik.
- d. Berhasil atau tidaknya dalam menumbuhkan dan menggunakan motivasi dalam pengajaran erat kaitannya dengan pengaturan dalam kelas.
- e. Asas motivasi menjadi salah satu bagian yang integral dari asas-asas mengajar. Penggunaan motivasi dalam mengajar tidak saja melengkapi prosedur mengajar, tetapi juga menjadi faktor yang menentukan

pengajaran yang efektif. Dengan demikian, penggunaan asas motivasi sangat esensial dalam proses belajar mengajar.³²

2. Motivasi dibedakan menjadi 2 bentuk.³³:

- a. Faktor intrinsik, yaitu kegiatan belajar dimulai dan diteruskan, berdasarkan penghayatan suatu kebutuhan dan dorongan yang secara mutlak berkaitan dengan aktifitas belajar mahasiswa. Motivasi ini tumbuh dari dalam diri anak sendiri oleh karena itu motivasi ini sering disebut motivasi murni atau motivasi yang sebenarnya. Misalnya: Seorang mahasiswa tekun mempelajari bahasa Arab I karena ia benar-benar tertarik dan ingin sekali menguasai matakuliah itu. Meskipun dalam motivasi intrinsik ini mahasiswa mempunyai kemandirian dalam belajar, tetapi dosen tetap harus berusaha menjaga kondisi ini, terutama untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa.
- b. Motivasi ekstrinsik, yaitu aktifitas belajar dan diteruskan berdasarkan kebutuhan dan dorongan yang tidak secara mutlak berkaitan dengan aktifitas belajar sendiri. Misal: Seorang mahasiswa belajar bahasa Arab bukan didorong oleh keinginan untuk benar-benar mengetahui apa yang dipelajarinya, melainkan agar supaya lulus ujian.

3. Indikator motivasi belajar

Menurut B.Uno indikator motivasi belajar baik intrinsik maupun ekstrinsik dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

³² *Ibid.*, hlm. 127.

³³ *Ibid.*, hlm. 150.

- a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- b. Adanya dorongan dan kebutuhan belajar
- c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- d. Adanya penghargaan dalam belajar
- e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
- f. Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan mahasiswa dapat belajar dengan baik.³⁴

4. Ciri-ciri motivasi belajar

Ciri-ciri motivasi belajar menurut Munandar (dalam Puspitariana, 2008:1)

adalah:

- a. Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak berhenti sebelum selesai)
- b. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa)
- c. Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi
- d. Ingin mendalami bahan atau bidang pengetahuan yang diberikan
- e. Selalu berusaha berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasinya)
- f. Senang, rajin belajar, dan penuh semangat
- g. Dapat mempertahankan pendapat-pendapatnya kalau diyakini itu benar
- h. Mengejar tujuan-tujuan jangka panjang
- i. Senang mencari dan memecahkan soal-soal.

³⁴ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya Analisis Di Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 23.

F. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.³⁵ Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Berdasarkan pengertian tersebut diajukan hipotesis alternative (H_a) sebagai berikut:

Ada hubungan positif yang signifikan antara persepsi mahasiswa tentang kompetensi dosen *nâtiq al-lugoh* dengan tinggi rendahnya motivasi belajar bahasa Arab. Artinya semakin tinggi/baik persepsi mahasiswa tentang kompetensi dosen *nâtiq al-lugoh* maka semakin tinggi motivasi belajar bahasa Arab, begitu juga sebaliknya semakin rendah/buruk persepsi mahasiswa tentang kompetensi dosen *nâtiq al-lugoh* maka semakin rendah motivasi belajar bahasa Arab.

G. Metode Penelitian

Metode yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang menekankan pada pengumpulan data kuantitatif (data yang berupa angka) dan menggunakan analisis statistik sebagai dasar dalam

³⁵ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: ALFABETA, 2007), hlm. 70.

pemaparan data, analisis data dan pengujian hipotesis serta pengambilan kesimpulan.³⁶

Sedangkan jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional yaitu penelitian yang berusaha menghubungkan suatu variabel dengan variabel yang lain untuk memahami suatu fenomena dengan cara menentukan tingkat atau derajat hubungan antara variabel-variabel tersebut. Koefisien korelasi adalah suatu alat statistik yang dapat digunakan untuk membandingkan hasil pengukuran dua variabel yang berbeda agar dapat menentukan tingkat hubungan antar variabel.³⁷

Penelitian terdiri dari dua variabel yaitu:

- a. Variabel bebas, merupakan variabel yang mempengaruhi, yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah persepsi mahasiswa tentang kompetensi dosen *nâfiq al-lugoh* yang diberi symbol X.
- b. Variabel terikat, merupakan variabel yang dipengaruhi, yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikatnya adalah motivasi belajar bahasa Arab yang diberi symbol Y.

2. Penentuan Sumber Data

a. Penentuan Subyek

³⁶ Sembodo Ardi Widodo, *et. al.*, *Pedoman Penulisan*, , hlm.16.

³⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), hlm. 19-24.

Sesuai dengan masalah yang akan penulis teliti dalam tulisan ini maka subyek yang akan penulis teliti adalah :

- 1) Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta semester II pada program sentralisasi pembelajaran bahasa Arab tahun akademik 2010/2011 khususnya untuk kelas yang diampu oleh dosen *nâfiq al-lugoh*.
- 2) Para karyawan/staf lain yang di anggap penting.

b. Populasi dan Sampel Penelitian

1) Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian³⁸. Dalam penelitian ini populasi adalah semua mahasiswa semester II yang diajar oleh dosen *nâfiq al-lugoh* pada program sentralisasi pembelajaran bahasa Arab tahun akademik 2010/2011.

2) Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti³⁹.

Teknik pemilihan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *simple random sampling*. Dalam penelitian ini penulis mengambil sampel 30% (36 mahasiswa) dari jumlah keseluruhan 119 mahasiswa yang terbagi ke dalam empat kelas (kelas T, Q, P, dan O).

Dari masing-masing kelas tersebut akan diambil sampel sebanyak 30% (9 mahasiswa perkelas). Hal itu berpedoman pada pendapatnya

³⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian Suatu pendekatan Praktek*, (Jakarta: PN. Rineka Cipta, 2002), hlm. 108.

³⁹ *Ibid.* hlm. 109.

Suharsimi Arikunto yang mengatakan: “untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil 10 - 15%, atau 20 - 25%”⁴⁰.

3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

a. Observasi

Metode observasi merupakan suatu cara untuk menghimpun bahan-bahan keterangan atau data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan. Adapun jenis observasi yang dilakukan adalah observasi partisipan.

Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang kondisi mahasiswa dan dosen kaitannya dalam pembelajaran bahasa Arab pada program sentralisasi pembelajaran bahasa Arab di Pusat Bahasa, Budaya dan Agama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

b. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan menggunakan sarana dokumentasi yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, dan lain-lain.⁴¹ Metode ini ditujukan

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur...*, hlm. 107.

⁴¹ Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian,.....*, hlm. 89.

untuk mengetahui tentang sejarah berdirinya lokasi penelitian, jumlah mahasiswa, keadaan sarana dan prasarana dan hal-hal terkait dengan gambaran umum mengenai Pusat Bahasa, Budaya dan Agama UIN Suka Yogyakarta.

c. Kuesioner/angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan pribadinya atau hal-hal yang dia ketahui.⁴²

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis angket tertutup. Dalam angket tertutup jawaban sudah disediakan peneliti sehingga responden tinggal memilih jawabannya dan responden tidak bisa memberikan jawaban secara bebas. Pengukuran skor untuk pertanyaan-pertanyaan dilakukan dengan menggunakan skala likert. Skala likert adalah metode yang digunakan untuk mengukur sikap atau pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.⁴³

Pada penelitian ini digunakan dua skala sebagai metode pengumpulan data, yaitu:

⁴² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), Edisi Ketiga, hlm. 128.

⁴³ Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 86.

- 1) Skala persepsi mahasiswa tentang kompetensi dosen *nâfiq al-lugoh*.
- 2) Skala motivasi belajar bahasa Arab.

Pernyataan-pernyataan dalam skala tersebut disusun berdasarkan skala Likert. Setiap pertanyaan dari masing-masing item memiliki empat alternatif jawaban dengan bobot skor 1 s/d 4. Peneliti sengaja tidak mengambil nilai tengah atau netral untuk menghindari kecenderungan responden yang asal isi dan memilih skor tengah dari skala yang digunakan.⁴⁴ Skor setiap alternatif jawaban pada pernyataan positif dan negatif adalah sebagai berikut:

Tabel I. Skor alternatif jawaban

Alternatif Jawaban	Skor/item pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Metode skala ini ditujukan kepada mahasiswa semester II program sentralisasi pembelajaran bahasa Arab untuk memperoleh informasi tentang persepsi mahasiswa tentang kompetensi dosen *nâfiq al-lugoh* dalam pembelajaran bahasa Arab dan juga untuk mengetahui motivasi belajar bahasa Arab .

⁴⁴ *Ibid.*, hlm. 123.

Untuk memperjelas variabel, sub variabel dan indikator yang akan digunakan sebagai pedoman penelitian untuk mengembangkan instrumen perlu dibuat kisi-kisi sebagai berikut:

Tabel II. Kisi-Kisi Skala Variabel Persepsi Mahasiswa Tentang Kompetensi Dosen *Nâfiq Al-Lugoh* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab.

Sub variabel	Indikator	No. Item		Option
		+	-	
(kognisi) Pengetahuan mengenai:				
1. Kompetensi Kepribadian <i>nâfiq al-lugoh</i>	1. berakhlak mulia dan dapat menjadi teladan 2. kepribadian yang berwibawa dan arif	1, 30, 31 2*,35,3	16 17	
2. Kompetensi Pedagogik <i>nâfiq al-lugoh</i>	1. memahami peserta didik secara mendalam 2. merancang pembelajaran termasuk memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran 3. melaksanakan pembelajaran 4. merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran 5. mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensinya	4*,33 5,21* 6,7,8 9,10,34,25 11,,37	18 19 20, 23 22, 24* 26,	Setuju/tidak setuju
3. Kompetensi Profesional <i>nâfiq al-lugoh</i>	1. menguasai substansi keilmuan yang terkait dengan bidang studi 2. menguasai struktur dan metode keilmuan	12,38,13 14,32	27 28	
4. Kompetensi Sosial <i>nâfiq al-lugoh</i>	1. mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik	15,36	29	

* item yang gugur setelah diadakan uji coba instrumen

Tabel III. Kisi-Kisi Skala Variabel Motivasi Belajar Bahasa Arab.

Sub variabel	Indikator	No. Item		Option
		+	-	
Intrinsik dan Ekstrinsik	1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil	1,2,3,4,5	6	Setuju/tidak setuju
	2) Adanya dorongan dan kebutuhan belajar	7,8,9,10,11	12	
	3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan	13,14,16,17	15,18	
	4) Adanya penghargaan dalam belajar	19,21,22*,23,24	20	
	5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	25,26,28,29	27,30*	
	6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan mahasiswa dapat belajar dengan baik.	31,32,33*,34	35	

* item yang gugur setelah diadakan uji coba instrumen

4. Validitas dan Reliabilitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah.⁴⁵ Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan alat bantu komputer yaitu software SPSS 17.0. Angka korelasi yang diperoleh harus dibandingkan dengan r tabel (lihat ditabel dengan terlebih dulu mencari df-nya (derajat kebebasan) sesuai dengan datanya dan asumsi SPSS akan menggunakan tingkat signifikansi

⁴⁵ *Ibid.*, hlm. 136.

5%. Pengambilan kesimpulannya jika nilai hitung > dari nilai r-tabel maka butir tersebut dinyatakan valid.

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga.⁴⁶ Instrumen yang reliabel artinya apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.⁴⁷ Untuk menguji reliabilitas penulis juga akan menggunakan SPSS 17.0. Aspek reliabilitas bisa dilihat dari nilai alpha jika nilai alpha lebih besar dari nilai r tabel maka bisa dikatakan reliabel.

5. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen pada penelitian ini dalam penelitian ini dilakukan di Pusat Bahasa, Budaya dan Agama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pelaksanaan uji coba dilakukan sebanyak satu kali kepada 40 mahasiswa di luar sampel.

Dari hasil uji coba skala persepsi mahasiswa tentang kompetensi dosen *nâtiq al-lugoh* dengan menggunakan teknik reliabilitas *alpha cronbach* (Spss 17) diketahui 34 item valid dari 38 item yang diajukan, dengan nilai reliabilitas *alpha* sebesar 0,922. Sedangkan untuk skala motivasi belajar, dari 35 item yang diajukan, dinyatakan 32 item valid, dengan nilai

⁴⁶ *Ibid*, hlm. 154.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 91.

reliabilitas *alpha* sebesar 0,932. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

6. Metode Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Untuk mengetahui persepsi mahasiswa tentang kompetensi dosen *nâfiq al-lugoh* dan motivasi belajar bahasa Arab secara keseluruhan digunakan statistik deskriptif dengan bantuan SPSS 17 untuk mencari *Mean* dan *Standart Deviasi*, kemudian mencari mean hipotetik dan deviasi standar hipotetik secara manual dengan rumus:

$$\mu = \frac{1}{2} (\dot{i}_{\max} + \dot{i}_{\min}) \sum k \qquad \sigma = \frac{1}{6} (x_{\max} - x_{\min})$$

$$= \frac{1}{2} (4 + 1) 34 \qquad = \frac{1}{6} (136 - 34)$$

$$= 85 \qquad = 17$$

μ : Rerata Hipotetik σ : Deviasi Standar

Hipotetik

\dot{i}_{\max} : Skor maksimal aitem x_{\max} : Skor maksimal Subjek

\dot{i}_{\min} : Skor minimal aitem x_{\min} : Skor minimal Subjek

$\sum k$: Jumlah Item

Selanjutnya mendeskripsikan data dalam 3 kategori sebagai berikut:

- 1) Kategori tinggi, bila nilainya $(X) > \mu + 1 (\sigma)$
- 2) Kategori sedang, bila nilainya $\mu - 1(\sigma) \leq X \leq \mu + 1(\sigma)$

3) Kategori rendah, bila nilainya $(X) < \mu - 1(\sigma)$ ⁴⁸

Kemudian dianalisis dengan menggunakan SPSS 17.

Sedangkan untuk pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik korelasi *Pearson Product Moment* dengan bantuan software SPSS 17. Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi penelitian atau uji prasyarat, yaitu:

- a. Uji normalitas, menggunakan One Sample Kolmogorov-Smirnov. Cara mengetahui signifikan atau tidak signifikan hasil uji normalitas adalah dengan memperhatikan bilangan pada kolom signifikansi (Sig.) Jika signifikansi yang diperoleh >0.05 , maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.
- b. Uji linieritas, dengan bantuan program SPSS 17.0. Interpretasi hasil analisis, jika sig. > 0.05 , berarti linier.

Untuk menghitung besar sumbangan atau peranan antara variabel X dan Y dengan menggunakan koefisien determinan (koefisien penentu) yaitu

$$D = r^2 \times 100\%⁴⁹.$$

H. Sistematika Penulisan

Bab pertama yaitu pendahuluan. Dalam Bab ini terkandung latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, hipotesis penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

⁴⁸ Handoko Riwidikdo, *Statistik Kesehatan*, (Jogjakarta: Mitra Cendikia, 2008), Cetakan Kelima, hlm. 43.

⁴⁹ Jonathan Sarwono, *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2006), hlm. 89.

Bab kedua berisi gambaran umum Pusat Bahasa, Budaya dan Agama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang meliputi letak geografis, sejarah berdiri dan perkembangannya, keadaan mahasiswa, dosen, dan karyawan, struktur organisasi serta sarana dan prasarana.

Bab ketiga merupakan hasil dari penelitian yang mengungkapkan tentang persepsi mahasiswa tentang kompetensi dosen *nâfiq al-lugoh*, motivasi belajar bahasa Arab dan hubungan antara persepsi mahasiswa tentang kompetensi dosen *nâfiq al-lugoh* dengan tinggi rendahnya motivasi belajar bahasa Arab pada mahasiswa semester II program sentralisasi pembelajaran bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2010/2011.

Bab keempat merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran dan kata penutup sebagai tanda bersyukur kepada Allah SWT, yang telah memberi kesehatan, rahmat, anugerah, kekuatan sehingga tulisan ini bisa terselesaikan.

Bagian terakhir memuat daftar pustaka, lampiran-lampiran, serta riwayat hidup penulis.

Demikian sistematika penulisan dalam tulisan ini semoga bisa mempermudah pembaca untuk memahaminya.

kompetensi dosen *nâṭiq al-lugoh* dengan motivasi belajar bahasa Arab sangat perlu digunakan metode interview/wawancara.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Persepsi mahasiswa tentang kompetensi dosen *nâṭiq al-lugoh* pada mahasiswa semester II di Pusat Bahasa, Budaya dan Agama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun Akademik 2010/2011 adalah tinggi (positif).
2. Motivasi belajar bahasa Arab pada mahasiswa semester II di Pusat Bahasa, Budaya dan Agama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun Akademik 2010/2011 adalah tinggi.
3. Ada hubungan positif yang signifikan antara persepsi mahasiswa tentang kompetensi dosen *nâṭiq al-lugoh* dengan tinggi rendahnya motivasi belajar bahasa Arab pada mahasiswa semester II di Pusat Bahasa, Budaya dan Agama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun Akademik 2010/2011. Hal ini ditunjukkan dari hasil analisis dengan menggunakan korelasi *product moment* diperoleh harga koefisien korelasi r_{xy} sebesar 0,526. Dengan $N=36$ maka r hitung lebih besar dari r tabel baik pada taraf signifikan 5% (0,329) maupun pada taraf signifikan 1% (0,424).

Adapun hubungannya bersifat searah/korelasi positif, jadi dapat dikatakan bahwa semakin tinggi/positif persepsi mahasiswa tentang kompetensi dosen *nâtiq al-lugoh*, maka semakin tinggi motivasi belajar bahasa Arab. Dan sebaliknya bila semakin rendah/negatif persepsi mahasiswa tentang kompetensi dosen *nâtiq al-lugoh*, maka akan semakin rendah motivasi belajar bahasa Arab.

B. Saran-saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan di atas, berikut disampaikan beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan, yaitu:

1. Kepada Pusat Bahasa, Budaya dan Agama
 - a. Untuk tetap menghadirkan native speaker/ *nâtiq al-lugoh* yang benar-benar mempunyai kompetensi dalam bidang pembelajaran bahasa Arab. Perlu disampaikan kepada dosen *nâtiq al-lugoh* bahwa mereka perlu mempertahankan dan lebih meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab mahasiswa.
 - b. Penyelenggaraan proses pembelajaran perlu didukung oleh sarana dan prasarana serta SDM yang memadai sehingga dapat meningkatkan persepsi dan motivasi belajar mahasiswa. Khususnya untuk ruang kuliah lantai empat ada beberapa ruang kuliah yang sempit, panas dan belum ber-AC agar dibuat senyaman mungkin.

2. Kepada Dosen *Nâtiq Al-Lugoh*

Agar lebih meningkatkan kompetensi profesionalnya dalam mengajar. Sebagai seorang dosen *nâtiq al-lugoh* di samping statusnya sebagai

penutur asli bahasa Arab hendaknya juga menguasai berbagai metode pembelajaran bahasa Arab sehingga pembelajaran di ruang kuliah bisa lebih hidup dan menyenangkan yang pada akhirnya akan menumbuhkan motivasi belajar bahasa Arab kepada mahasiswa.

3. Kepada Mahasiswa

Bagi mahasiswa semester II khususnya, perlu dipertahankan dan ditingkatkan persepsi tentang kompetensi dosen *nâfiq al-lugoh* sehingga menumbuhkan motivasi belajar bahasa Arab yang tinggi.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk mengetahui hasil penelitian mengenai persepsi mahasiswa tentang kompetensi dosen *nâfiq al-lugoh* terhadap motivasi belajar bahasa Arab ini, perlu disertai juga dengan metode interview/wawancara agar diperoleh data yang lebih akurat.

Sedangkan sumbangan persepsi mahasiswa tentang kompetensi dosen *nâfiq al-lugoh* terhadap motivasi belajar bahasa Arab pada mahasiswa semester II di Pusat Bahasa, Budaya dan Agama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun Akademik 2010/2011 dalam penelitian ini sebesar 27,66% sedangkan 72,34% dipengaruhi oleh faktor lain. Untuk itu kepada peneliti lain dapat lebih menyempurnakan hasil penelitian ini dengan menambah variabel lain yang belum di ungkap dalam penelitian ini.

C. Kata Penutup

Dengan penuh rasa syukur dan bahagia penulis ucapkan *alhamdulillah* kehadiran Allah SWT yang telah memberikan segalanya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari betapa banyak keterbatasan penulis dalam menyusun skripsi ini, karena itu saran dan kritik dari semua pihak selalu penulis ucapkan. Akhirnya, betapapun terbatasnya skripsi ini, harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis pribadi, para pendidik pada khususnya, dan para pembaca pada umumnya. *Amin ya rabbal 'alamin.*



DAFTAR PUSTAKA

- A Supardi, *Statistik*, Bandung: IAIN Gunung Jati, 1979.
- Aminah Siti, *Hubungan Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogic Guru Kimia Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Kimia Siswa Kelas X Semester II MA Kartayuda Wado Kabupaten Blora Tahun Pelajaran 2007/2008*, Skripsi (Yogyakarta: Perpustakaan PPs. UIN Sunan Kalijaga, 2008), t.d.
- Ardi Widodo Sembodo, *et. al., Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2006.
- Arikunto Suharsimi, *Manajemen Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 1990.
- _____, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002, Edisi Ketiga.
- _____, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Azwar Saifuddin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- <http://efpglobal.wordpress.com/2010/06/16/native-speakers-apakah-suatu-keharusan-dalam-belajar-bahasa-asing/>, akses selasa, 28 desember 2010.
- <http://www.padang-today.com/index.php?today=article&id=1145>, akses selasa, 28 desember 2010.
- Jannatin Nur, "Upaya Dosen Native Speaker Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara (Al Kalam) Pada Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Tahun Akademik 2009/2010 Di Pusat Bahasa, Budaya Dan Agama Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta", Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, t.d.
- Latifah Mutia, "Persepsi Dan Ekspektansi Terhadap Profesi Psikologi (Penelitian Deskriptif Pada Mahasiswa Psikologi Universitas Negeri Semarang Tahun 2007)", skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, t.d.
- Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pengajaran*, Bandung: Bumi Aksara, 1994.

- Pringgawidagda Suwarna, *Strategi Penguasaan Berbahasa*, Yogyakarta: Adicita Karya Nusa, 2002.
- P. Siagian Sondang, *Organisasi Kepemimpinan Dan Perilaku Administrasi*, Jakarta: CV. Haji Masagung, 1993.
- Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi dan Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, Bandung: Alfabeta, 2006.
- Stern H.H., *Issues and Options in Language Teaching*, Oxford University Press, 1992.
- Sudijono Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001.
- _____, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1997.
- _____, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- Sudjana Nana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1987.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung: Alfabeta, 2006.
- Sukanto, *Ilmu Pendidikan Jiwa*, Yogyakarta: Yayasan Lembaga Islam dan Sosial, 1987.
- Sumanto Wasti, *Psikologi Pendidikan: Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998.
- Wiyanti Indri, “*Dosen native speakers Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Produktif (Al-Kalam dan Al-Kitabah) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*”, Skripsi Pendidikan Bahasa Arab , (Yogyakarta: Perpustakaan PPs. UIN Sunan Kalijaga, 2007), t.d.